

**20  
22**



# LAPORAN KINERJA

**SEKRETARIAT BADAN  
PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN  
PERTANIAN  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
2023

# **LAPORAN KINERJA**

## **SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2022**



**SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PERTANIAN  
2023**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022**

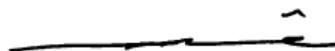
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

**Koordinator Tim Reviu**



**Koordinator PE Puslitbangbun**

**Koordinator PE Puslitbangnak**



**Koordinator PE Puslitbangtan**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Sekretariat Balitbangtan) Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban Sekretariat Balitbangtan atas pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya, serta merupakan bagian dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Sekretariat Balitbangtan. Selain itu, Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun terakhir sebelum bertransformasi menjadi Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan Manfaat serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kinerja pada Sekretariat BSIP nantinya.

Jakarta, 18 Januari 2023

**Sekretaris Badan,**

**Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA**



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022 merupakan gambaran kinerja dari Sekretariat Balitbangtan termasuk pengukuran dan evaluasi serta hasil analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2022. Laporan Kinerja ini juga menjelaskan berkaitan dengan: (i) Perencanaan kinerja pada tahun 2022, (ii) Capaian kinerja atas perencanaan kinerja yang telah ditetapkan; serta (iii) Realisasi anggaran yang dicapai dari masing-masing kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Sekretariat Balitbangtan) telah menetapkan berbagai program dan kegiatan berdasarkan Rencana Strategis Sekretariat Sekretariat Balitbangtan 2020-2024. Seluruh program dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan yang akan dicapai dalam tahun 2022 adalah: 1) mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan publik di lingkungan intern dan internal Balitbangtan; 2) mengelola implementasi program dan penggunaan anggaran litbang agar berkinerja sangat baik, akuntabel dan berkualitas.

Sekretariat Balitbangtan telah menetapkan rencana kinerja tahunan sebagai perjanjian kinerja tahun ke 3 (tiga). Perjanjian kinerja tersebut memuat Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022 yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam Renstra Sekretariat Balitbangtan 2020-2024 Revisi I.

Sasaran Sekretariat Balitbangtan adalah sebagai berikut: (1) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan (2) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Target *outcome* yang dicapai dari sasaran tersebut merupakan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 yang terdiri dari: 1) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; 2) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; 3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; 4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal; dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan laporan capaian IKU yang dipantau setiap bulan melalui aplikasi SMART DJA, e-Monev Bappenas, eSAKIP Kementan, dan i-Monev Balitbangtan, serta

monitoring dan evaluasi ke setiap Bagian/Kelompok Substansi. Kriteria penilaian terbagi menjadi empat kategori, yaitu: 1) Sangat berhasil (capaian sasaran >100%); 2) Berhasil (capaian sasaran 80-100%); 3) Cukup berhasil (capaian sasaran 60-79%); dan 4) Tidak berhasil (capaian sasaran 0-59%).

Secara umum, kinerja Sekretariat Balitbangtan pada tahun 2022 dapat dikatakan **Sangat Baik** dengan capaian rata-rata **115,44%**, dengan uraian sebagai berikut: 1) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah 84,22 dari target 81 atau 103,98%; 2) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah 3,824 dari target 3 atau 127,47%; 3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar 100% dari target 80% atau 125%; 4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal adalah 100% dari target 85% atau 117,65%; dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah 93,82 dari target 91 atau 103,10%.

Untuk membiayai Untuk membiayai pencapaian sasaran kegiatan lingkup Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 berdasarkan DIPA revisi terakhir sebesar Rp139.107.777.000,00. Secara keseluruhan realisasi anggaran yang berhasil diserap untuk membiayai seluruh kegiatan lingkup Sekretariat Balitbangtan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp131.564.710.757,00 (94,58%), dengan realisasi per jenis belanja yaitu belanja pegawai Rp10.181.548.008,00 (94,87%), belanja barang Rp115.533.560.931,00 (94,41%), dan belanja modal Rp5.849.565.818,00 (97,49%). Realisasi PNPB sampai dengan 31 Desember 2022 lingkup Sekretariat Balitbangtan sebesar Rp5.409.757.782,00 atau 502,77% dari target Rp1.076.000.000,00.

Keberhasilan pencapaian kegiatan Sekretariat Balitbangtan tidak terlepas dari dukungan dan komitmen sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana lain serta sumberdaya anggaran yang mendukung seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Capaian kinerja 2022 merupakan tahun terakhir capaian kinerja Sekretariat Balitbangtan sebelum bertransformasi menjadi Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

## DAFTAR ISI

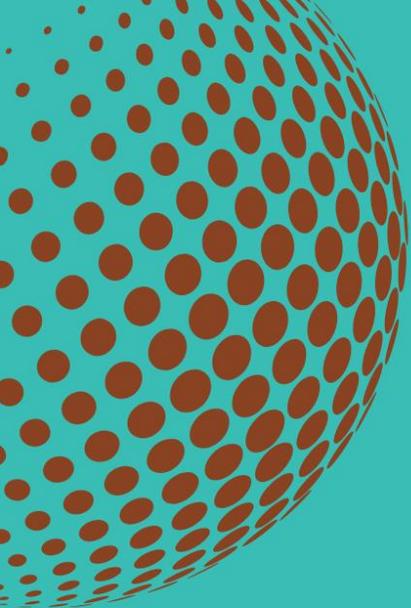
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
Bab I. PENDAHULUAN .....	1
Bab II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA .....	7
A. Perencanaan Strategis.....	7
B. Perencanaan Kinerja .....	13
C. Perjanjian Kinerja.....	13
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	15
A.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	18
A.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun .....	27
A.3. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024 .....	30
A.4. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi .....	31
A.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	34
B. Realisasi Anggaran .....	35
B.1. Realisasi Anggaran.....	35
B.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	36
Bab IV. PENUTUP.....	38
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Sekretariat Balitbangtan .....	14
Tabel 2.	Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	16
Tabel 3.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022.....	20
Tabel 4.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2022 .....	21
Tabel 5.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2022 .....	22
Tabel 6.	Rekapitulasi Temuan BPK atas Laporan Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2015 – 2022 .....	23
Tabel 7.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2022 .....	23
Tabel 8.	Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2021 - 2022 Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian .....	25
Tabel 9.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2022 .....	25
Tabel 10.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2022 .....	27
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun Periode 2018-2022 .....	28
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun Periode 2018-2022 .....	28
Tabel 13.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun Periode 2018-2022 .....	29
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun Periode 2018-2022 .....	29
Tabel 15.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun Periode 2018-2022 .....	30
Tabel 16.	Perbandingan capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 dengan Renstra 2020-2024 .....	32
Tabel 17.	Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2022 terhadap target Renstra 2020-2024.....	33
Tabel 18.	Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan TA 2022 .....	35
Tabel 19.	Realisasi anggaran satker lingkup Sekretariat Balitbangtan .... per 31 Desember 2022 .....	37
Tabel 20.	Target dan realisasi PNBPNP lingkup Sekretariat Balitbangtan 2022 .....	37

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Tujuan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja 2022 .....	8
Gambar 2.	Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen Pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.....	19
Gambar 3.	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Balitbangtan TA 2022 .....	27
Gambar 4.	Pagu dan Realisasi PNPB TA 2022.....	36



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

**LAPORAN KINERJA  
SEKRETARIAT BALITBANGTAN 2022**



## BAB I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permentan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Sekretariat Balitbangtan mempunyai tugas pokok yaitu memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Balitbangtan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Balitbangtan menyelenggarakan fungsi: (a) koordinasi, penyusunan rencana dan program serta anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian; (b) pengelolaan urusan kepegawaian; (c) pengelolaan urusan keuangan dan penatausahaan barang milik negara; (d) penyusunan kerja sama, rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyempurnaan organisasi, tata laksana, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik; dan (e) pelaksanaan urusan tata usaha Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Struktur Organisasi Sekretariat Balitbangtan (Lampiran 1) terdiri dari: a) Bagian Umum; dan (b) Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan Permentan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian, Kelompok Jabatan Fungsional Sekretariat Badan, terdiri atas: (a) Kelompok Perencanaan; (b) Kelompok Kepegawaian; (c) Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; (d) Subkelompok Keuangan; (e) Subkelompok Barang Milik Negara; dan (f) Subkelompok Tata Usaha dan Rumah Tangga. Struktur Organisasi Sekretariat Balitbangtan.

Sekretariat Balitbangtan memiliki fungsi koordinasi terhadap sinergitas perencanaan dan pelaksanaan litbang pertanian dari seluruh unit kerja di bawah naungan Balitbangtan untuk diperkuat konvergensinya pada pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga induknya. Kegiatan koordinasi dan sinergi litbang pertanian dilakukan ke arah pengembangan tata kelola manajemen korporasi litbang pertanian, dengan potensi dan tantangan yang dihadapi.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka Sekretariat Balitbangtan perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, kompeten, dan amanah. Sekretariat Balitbangtan memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kualitas SDM dalam upaya menjamin tersedianya tenaga profesional dalam melaksanakan program manajemen penelitian dan pengembangan. Pembinaan SDM antara lain dilakukan dengan mendorong setiap pegawai untuk memasuki jenjang fungsional, dan mengikuti kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal. Pengembangan SDM dilakukan pula dengan cara memberikan kesempatan kepada pegawai Sekretariat Balitbangtan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Sekretariat Balitbangtan didukung oleh 142 orang pegawai, 4% menduduki jabatan struktural, 41% merupakan pejabat fungsional dan 56% adalah pelaksana.

Komposisi pegawai menurut pendidikan, jenis kelamin, jabatan, dan usia.



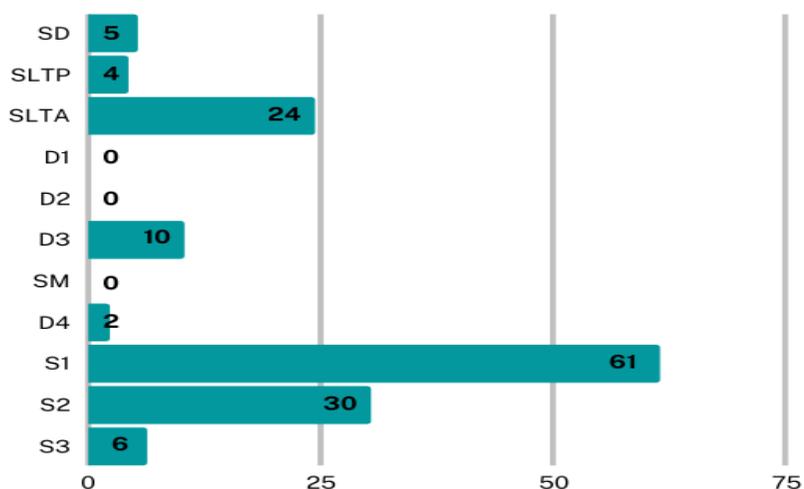
Laki-Laki  
81



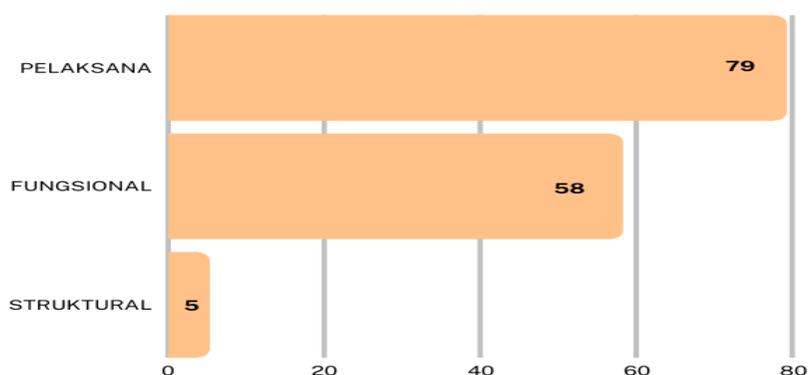
Perempuan  
61



## Pendidikan

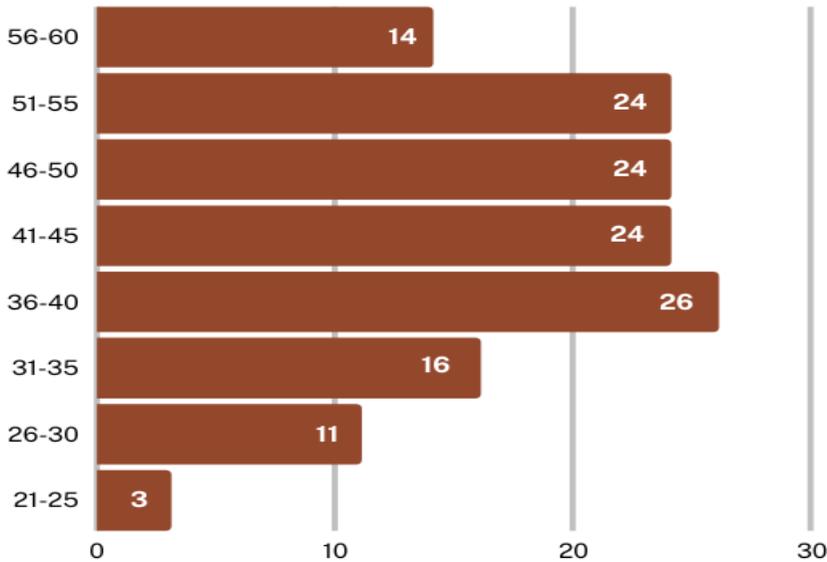


## Jabatan





## Usia



Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekretariat Balitbangtan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekretariat Balitbangtan berupa tanah seluas 38.630 m<sup>2</sup> yang terdiri dari tanah perkantoran dan rumah Negara. Selain itu, Sekretariat Balitbangtan juga dilengkapi oleh sarana penunjang yang meliputi 11 unit gedung kantor, 4 unit gedung pertemuan, 9 unit mess/guest house, 5 unit rumah negara, 1 unit gedung Gallery, 4 unit gedung pos jaga, 3 unit gedung garasi, 2 unit selasar, 1 unit bangunan rumah genset, 1 unit bangunan bengkel/tempat cuci mobil, 1 unit Bangunan gedung gudang arsip, 1 unit Bangunan Laboratorium Ex Balithi, 1 unit Gedung Bangunan Laboratorium Kultur Jaringan Ex Balithi, 1 unit Bangunan Observatorium/rumah kaca Ex Balithi, 1 unit pagar, 5 unit jalan khusus kompleks, 1 unit bangunan pengaman irigasi (turab pagar), 1 unit embung, 2 unit bak penyimpanan/tower air, 1 unit bangunan pembuatan papan nama kantor, musholla, poliklinik, kantin dan sarana olahraga. Selain itu, tersedia pula sarana prasarana yang mendukung *Information and Communication Technology-ICT* yang menunjukkan kondisi kesiapan dalam *e-management* utamanya investasi infrastruktur teknologi yang mendukung perbaikan dan peningkatan volume data, kekuatan komputasi, dan konektivitas.

Sumberdaya keuangan merupakan faktor yang menentukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Alokasi anggaran Sekretariat Balitbangtan fluktuatif dari tahun 2018–2022. Anggaran pada TA 2018 merupakan tertinggi, sedangkan TA 2020 merupakan yang terendah selama periode 2018-2022. Anggaran Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 sebesar Rp139.107.777.000,00 atau berkurang 15,38 % dibandingkan pagu awal 2022 sebesar Rp164.383.356.000,00.

Kronologis perubahan anggaran lingkup Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 sebagai berikut:



## ANGGARAN PER SATKER



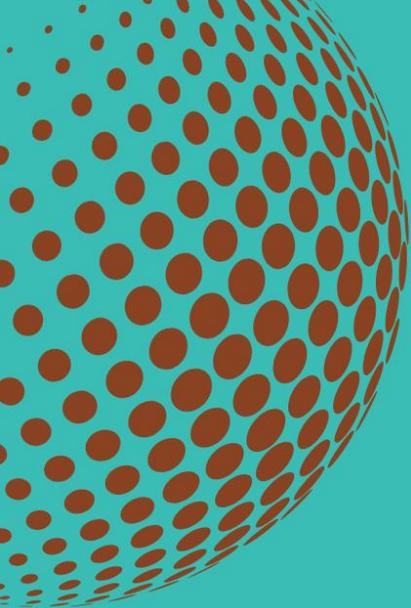


## ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN



Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dengan mencakup 3 (tiga) aspek berupa: (1) *unified budgeting*, (2) *performance based budgeting*, dan (3) *medium term expenditure frame work*.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* di lingkup Sekretariat Balitbangtan, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Dalam rangka pelaksanaan SPI untuk mendukung reformasi birokrasi, Sekretariat Balitbangtan telah membentuk Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI), menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melakukan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK).



# **BAB II**

## **PERENCANAAN KINERJA**

**LAPORAN KINERJA  
SEKRETARIAT BALITBANGTAN 2022**



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis

#### A.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan

Dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan pertanian tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam RPJMN Tahun 2020-2024, Sekretariat Balitbangtan menetapkan visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Balitbangtan Tahun 2020-2024.

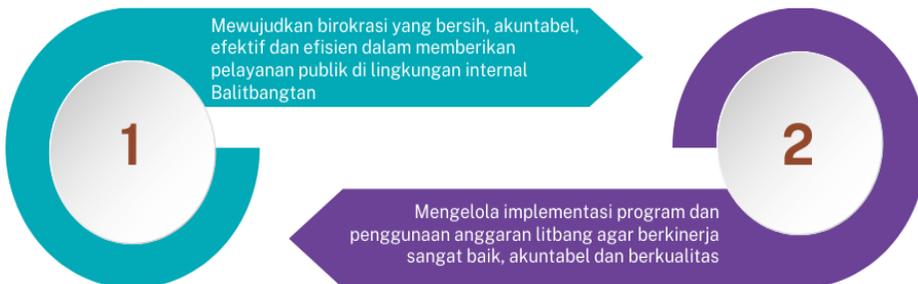


“Menjadi pusat manajemen Lembaga penelitian terdepan dalam mewujudkan Pertanian, maju, mandiri, dan modern”

1. Melaksanakan reformasi birokrasi menuju birokrasi berintegritas dan berkinerja tinggi; dan
2. Melaksanakan pengelolaan program dan anggaran yang akuntabel, transparan dan berkualitas mendukung peningkatan kinerja Balitbangtan.



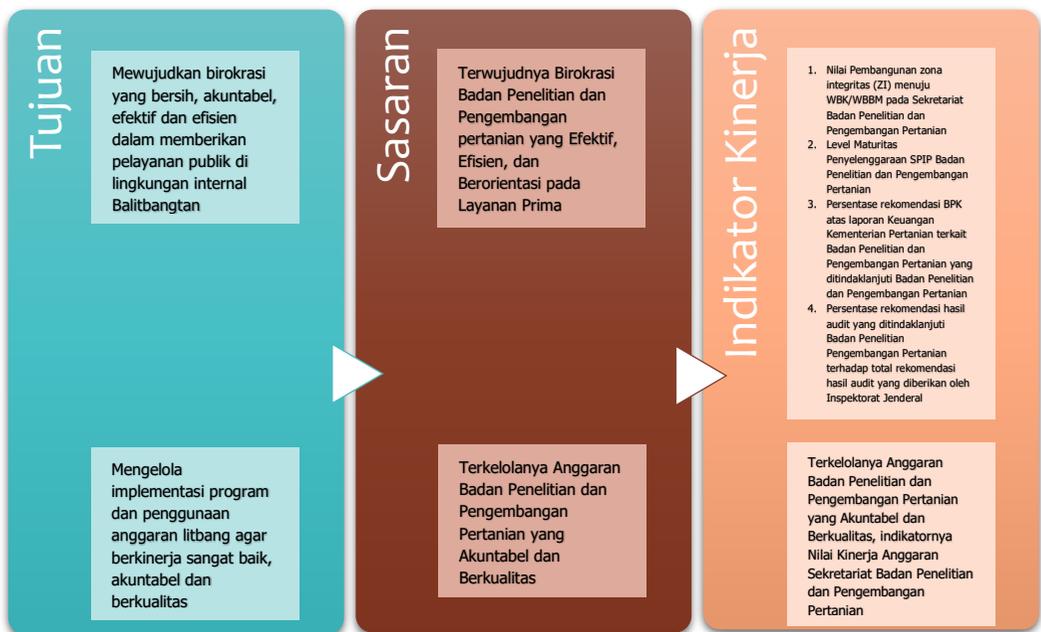
## TUJUAN



# SASARAN KEGIATAN

**1** Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

**2** Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas



**Gambar 1. Tujuan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja 2022**



## A.2. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Sekretariat Balitbangtan, ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mendorong dan memperkuat manajemen korporasi yang berintegritas dan berkinerja tinggi dengan strategi penerapan reformasi birokrasi melalui (i) manajemen perubahan, (ii) penataan tatalaksana, (iii) penataan sistem manajemen SDM, (iv) manajemen kerjasama, (v) penguatan akuntabilitas, (v) penguatan pengawasan, dan (vi) peningkatan kualitas pelayanan publik;
2. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dengan strategi (i) pengimplementasian penggunaan anggaran yang akuntabel dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluarannya, (ii) pelaksanaan penggunaan anggaran dengan memperhatikan aspek manfaat, (ii) penyesuaian penggunaan anggaran sesuai dengan dinamika perkembangan / perubahan kebijakan.

## A.3. Kegiatan

Program utama Balitbangtan pada periode 2020 – 2024 diarahkan pada pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian. Sekretariat Balitbangtan selaku unit Eselon II Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan teknis dan administratif, yang diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen, fasilitas dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian. Kegiatan pengembangan kelembagaan mencakup pengembangan budaya kerja inovatif, reformasi birokrasi secara menyeluruh, pengembangan sumber daya (SDM, sarana dan prasarana). Di samping itu, untuk memicu tercapainya *output* yang optimal, maka akan dilakukan pengembangan manajemen teknologi dan sistem informasi, koordinasi jaringan kerja sama penelitian, reformasi perencanaan dan penganggaran, serta monitoring dan evaluasi. Dalam kerangka penguatan kegiatan litbangjirap yang dapat memberikan alternatif solusi terbaik dalam menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian saat ini dan ke depan, Sekretariat Balitbangtan terus melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan berupa dukungan manajemen program, anggaran, pengembangan SDM serta fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pertanian dan memberikan layanan jasa informasi publik, serta pengembangan jejaring kerjasama.

Sesuai dengan Permentan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian, Kelompok Jabatan Fungsional Sekretariat Badan, terdiri atas: (a) Kelompok Perencanaan; (b) Kelompok Kepegawaian; (c) Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; (d) Subkelompok Keuangan; (e) Subkelompok Barang Milik Negara; dan (f) Subkelompok Tata Usaha dan Rumah Tangga.

## 1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, penatausahaan barang milik negara, tata usaha dan rumah tangga.

### Fungsi Bagian Umum

- a. pelaksanaan urusan keuangan;
- b. pelaksanaan urusan penatausahaan barang milik negara; dan
- c. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Rencana aksi mendukung *eManagement* antara lain:

1. Mendorong upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan urusan keuangan, sarana prasarana (barang milik negara), urusan urusan rumah tangga dan kepegawaian Sekretariat dengan pemanfaatan sistem berbasis aplikasi, dan
2. Mendorong internalisasi sistem budaya kerja menuju sistem riset dan inovasi pertanian dan menempatkan pegawai Sekretariat Badan sebagai *human capital* dalam meningkatkan kinerja organisasi Balitbangtan.

## 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas beberapa jabatan fungsional yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

### 2.1. Kelompok Perencanaan

Kelompok Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian.



### Fungsi Kelompok Perencanaan

- a. pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi di bidang penelitian dan pengembangan pertanian;
- b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian; dan
- c. pelaksanaan analisis, penyiapan pemantauan dan evaluasi serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan pertanian.

Rencana aksi penguatan akuntabilitas, pengawasan dan tatalaksana:

1. Menyusun Renstra Balitbangtan 2020-2024;
2. Menyusun Indikator Kinerja Utama Balitbangtan 2020-2024;
3. Menyusun perjanjian kinerja Balitbangtan;
4. Menyusun Rencana Kerja (Renja) dan RKAKL lingkup Balitbangtan;
5. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas pejabat/petugas perencanaan;
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan akuntabilitas;
7. Melaksanakan penguatan pengawasan terkait tuisi bagian perencanaan; dan
8. Melaksanakan penataan tatalaksana terkait tuisi bagian perencanaan.

Rencana aksi tugas dan fungsi utama transformasi perencanaan:

1. Mengkoordinasikan perencanaan riset inovatif kolaboratif Balitbangtan;
2. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi perencanaan program dan kegiatan strategis Kementan;
3. Melaksanakan koordinasi perencanaan dengan mitra eksternal (K/L, LPNK, PT maupun Swasta); dan
4. Mendorong konsistensi aplikasi i-program, evaluasi proposal penelitian secara *online* serta penguatan perencanaan program dan anggaran berbasis aplikasi sebagai salah satu basis pengambilan keputusan.

## 2.2. Kelompok Kepegawaian

Kelompok Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian.

### Fungsi Kelompok Kepegawaian

- a. penyiapan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai;
- b. pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, mutasi dan evaluasi kinerja pegawai; dan
- c. pelaksanaan urusan pendayagunaan jabatan fungsional.

Rencana Aksi penguatan SDM mendukung Reformasi Birokrasi:

1. Melakukan pengembangan jabatan fungsional yang relevan dengan transformasi struktural ke fungsional;
2. Penyusunan peta jabatan dan pola karir yang jelas;
3. Mendorong peralihan jabatan fungsional umum ke fungsional tertentu;
4. Pengembangan sistem informasi SDM berbasis IT dan *On line system* pelayanan kepegawaian; dan
5. Penerapan *open system* dalam mutasi/rotasi/promosi.

### 2.3. Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat

Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kerja sama, rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyusunan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik.

### Fungsi Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat

- a. penyiapan penyusunan bahan kerja sama;
- b. penyiapan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan litigasi hukum, serta evaluasi, penyusunan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi; dan
- c. penyiapan pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik, serta urusan perpustakaan.

Rencana aksi mendukung *eManagement* antara lain:

1. Mendorong upaya adaptasi dan transformasi digital dalam manajemen kerjasama penelitian sebagai wujud sinergitas riset yang kompetitif, penguatan kerjasama dan kolaborasi secara luas; dan

2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kerjasama penelitian dengan membangun dan mendorong pemanfaatan sistem evaluasi kerjasama berbasis *on line*.

#### **A.4. Indikator Kinerja**

Penetapan indikator kinerja telah dilakukan sejak penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja yang telah ditetapkan sesuai sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, indikatornya:
  - a. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
  - b. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
  - c. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan
  - d. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.
2. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, indikatornya Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

#### **B. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja mempunyai 3 (tiga) manfaat. Pertama, terdapat pedoman kinerja apa yang harus dilakukan. Kedua, terdapat ukuran untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Ketiga, memenuhi prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pada tahun 2022, terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang tertuang pada perjanjian kinerja yang akan menjadi panduan dan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Balitbangtan. Indikator kinerja tersebut telah mengacu kepada sasaran program/kegiatan Sekretariat Balitbangtan.

#### **C. Perjanjian Kinerja**

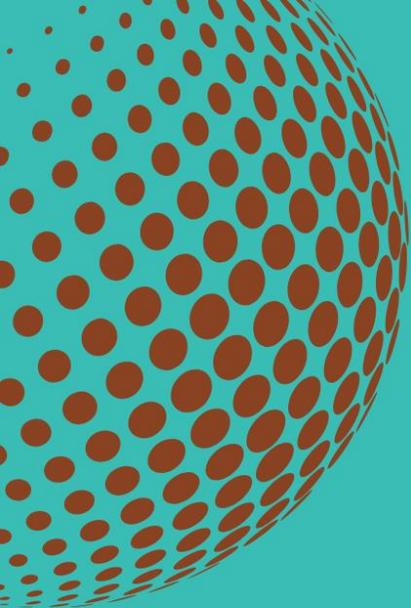
Target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Resntra dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. PK juga berfungsi untuk

menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sekretariat Balitbangtan telah menyusun dokumen PK yang didalamnya mencakup sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target yang akan dicapai. Pada tahun 2022, Sekretariat Balitbangtan telah melakukan perubahan PK sebanyak 7 (tujuh) kali terkait dengan adanya perubahan alokasi anggaran. Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Sekretariat Balitbangtan

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	81 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Level)	3 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	80 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	85 %
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	91 Nilai

Dokumen Perjanjian Kinerja revisi terakhir dapat dilihat pada Lampiran 4.



# **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

**LAPORAN KINERJA  
SEKRETARIAT BALITBANGTAN 2022**



### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil yang dicapai oleh Sekretariat Balitbangtan yang merupakan bagian dari Program Dukungan Manajemen, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan).

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, ketersediaan sumberdaya manusia, sarana prasarana, anggaran, dan monitoring dan evaluasi secara berkala.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Sekretariat Balitbangtan senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (*output*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2022. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi Sekretariat Balitbangtan.

Pemantauan dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan tingkat capaian kinerja tersebut. Mekanisme pemantauan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut: a) Pemantauan Bulanan (Penanggungjawab kegiatan melaporkan kemajuan kegiatan setiap bulan dengan menggunakan formulir yang telah disediakan); b) Pemantauan Triwulanan; c) Pemantauan Tengah Tahun, dan d) Pemantauan Akhir Tahun. Pemantauan dilakukan tidak hanya pada pencapaian realisasi fisik saja, akan tetapi juga menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk realisasi keuangan, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi i-Monev dengan melakukan *updating data* pada setiap hari Jumat setiap minggu, serta aplikasi online PMK 22 tahun 2021 (aplikasi SMART), eMonev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

Pada Renstra tahun 2020–2024, Sekretariat Balitbangtan telah menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada perjanjian kerjanya. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berdasarkan data hasil akhir kegiatan lingkup Sekretariat Balitbangtan, capaian indikator kinerja kegiatan Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 rata-rata mencapai **115,44%** atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) sangat berhasil jika capaian >100%; 2) berhasil jika capaian 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi penurunan capaian keberhasilan. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya adanya transformasi kelembagaan.

Berdasarkan Permentan Nomor 45 tahun 2019, pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Berdasarkan target capaiannya, polarisasi IKU dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) *maximize* (semakin tinggi realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya); (2) *minimize* (semakin rendah realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya); dan (3) *stabilize* (capaian kinerja dianggap semakin baik apabila realisasi IKU mendekati target dalam suatu rentang tertentu).

Tabel 2. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Realisasi	(%)
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	81 Nilai	84,22 Nilai	103,98
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3 Level	3,824 Level	127,47

No	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Realisasi	(%)
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80 %	100 %	125
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	85 %	100 %	117,65
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	91 Nilai	93,82 Nilai	103,10
<b>Nilai Rata-rata Capaian Kinerja</b>					<b>115,44</b>

## A.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### SASARAN 1

Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (a) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; (b) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; (c) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan (d) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.

### IKSK 1

*Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*

Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut penancangan yang telah dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit.

Dalam membangun Zona Integritas, pimpinan instansi pemerintah menetapkan satu atau beberapa unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Pemilihan unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan, diantaranya: 1) Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik; 2) Mengelola sumber daya yang cukup besar, serta 3) Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut merujuk pada Permenpan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah maka Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor 63/Kpts/OT.050/H.1/01/2022 tanggal 5 Januari 2021 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Penilaian mandiri dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) yang terdiri dari Koordinator Program dan Evaluasi, Koordinator KSPHP, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Subkoordinator Evaluasi lingkup Balitbangtan. Tim Asesor tersebut melakukan penilaian silang antar UK/UPT.

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangunan komponen (Gambar 3).

Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian memperoleh nilai 84,22. Hasil penilaian Tim Asesor dapat dilihat pada Tabel 3.

**Gambar 2**  
**Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan Komponen pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM**



Sumber: Permenpan RB Nomor 90, 2021.

Adapun saran perbaikan dan rekomendasi dari Tim Asesor atas penilaian Pembangunan Zona Integritas di Sekretariat Balitbangtan adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penyusunan dan pembentukan tim kerja ZI, proses dan mekanisme penyusunan/pembentukan tim agar terdokumentasi;
- b. Perlu adanya peningkatan kontribusi agen perubahan;
- c. Perlu dibuat training need analysis untuk kompetensi SDM, serta money terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja;
- d. Perlu adanya penyederhaan jabatan dari peta jabatan;
- e. Perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi serta tindaklanjut untuk seluruh kegiatan; dan
- f. Survei Kepuasan Masyarakat agar dilakukan secara berkala (triwulan).

Tabel 3. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022

No.	Komponen/ Sub Komponen Indikator Proses	Bobot	Hasil Penilaian
<b>INDIKATOR PROSES</b>		<b>60</b>	<b>49,78</b>
I.	<b>PEMENUHAN</b>	<b>30</b>	<b>24,23</b>
1.	Manajemen Perubahan	4	3,17
2.	Penataan Tatalaksana	3,5	2,83
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	4,26
4.	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5	5
5.	Penguatan Pengawasan	7,5	6,75
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	2,48
II.	<b>REFORM</b>	<b>30</b>	<b>25,55</b>
1.	Manajemen Perubahan	4	2,72
2.	Penataan Tatalaksana	3,5	2,67
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	3,70
4.	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5	5
5.	Penguatan Pengawasan	7,5	6,88
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,59
<b>INDIKATOR HASIL</b>		<b>40</b>	<b>34,44</b>
1.	Birokrasi yang Bersih dan Bebas	22,5	19,13
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17,5	15,31
<b>NILAI TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>84,22</b>

Salah satu indikator kinerja sasaran kegiatan yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) Sekretariat Balitbangtan adalah “Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian” yang ditetapkan target pada awal Tahun 2022 yaitu 81 (Nilai). Pada akhir Desember 2022 telah terealisasi dengan nilai 84,22 (Nilai). Pencapaian target indikator kinerja sasaran “Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian” disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 4. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	81	84,22	103,98

## IKSK 2

### *Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*

Maturitas penyelenggaraan SPI merupakan ukuran kualitas bagi kementerian/lembaga dalam mengimplementasikan SPI untuk unit kerja/program/kegiatan. Level maturitas SPI merupakan representasi bagi instansi dalam melakukan pengendalian risiko dan tata kelolanya serta menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga hasil penilaian maturitas dapat digunakan oleh pimpinan untuk melakukan strategi pengembangan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, BPKP belum melaksanakan *Quality Assurance* Penilaian Mandiri Maturitas SPI Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2022, sehingga untuk memenuhi indikator kinerja Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, menggunakan hasil penilaian sementara Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022 oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementan dimana tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “Terdefinisi” atau level 3 dari 5 tingkat maturitas SPIP, dengan nilai sebesar 3,824.

Karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah melaksanakan kebijakan dan prosedur antar kegiatan pokok unit organisasi dan mendokumentasikannya secara konsisten, namun belum sepenuhnya melakukan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas beberapa kegiatan pokok unit organisasi secara berkala dan terdokumentasi.

Pada tahun 2022 telah ditetapkan target indikator tersebut adalah 3 (Level) sedangkan sampai dengan Desember 2022 telah terealisasi dengan nilai 3,824 (Level). Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian" disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 5. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2022

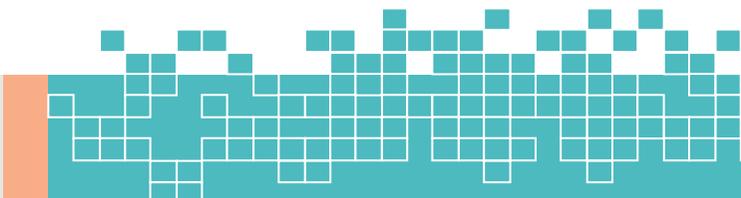
Indikator Kinerja	Target (Level)	Realisasi (Level)	Persentase (%)
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3	3,824	127,47

**IKSK 3**

*Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*

BPK memberikan rekomendasi atas temuan-temuan pengelolaan keuangan lembaga dan memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan hasil inventarisasi temuan BPK sampai dengan tahun 2022, diketahui bahwa jumlah temuan BPK tahun 2022 sebanyak 2 temuan dengan jumlah rekomendasi sebanyak 4 rekomendasi. Dari 4 rekomendasi, telah ditindaklanjuti sejumlah 4 rekomendasi atau 100%, dimana 1 rekomendasi statusnya telah sesuai, dan 3 rekomendasi status tindaklanjutnya masih belum sesuai dengan rekomendasi BPK. Selain itu, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti serta tidak dapat ditindaklanjuti.



Dalam Perjanjian Kinerja telah ditetapkan target Tahun 2022 adalah 80%, sedangkan sampai dengan Desember 2022 telah terealisasi sebesar 100%. Pencapaian target indikator kinerja sasaran “Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian” disajikan pada Tabel 7. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 6. Rekapitulasi Temuan BPK atas Laporan Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2015 – 2022

Tahun	Jumlah Temuan	Jumlah Rekom	Status Rekomendasi			
			Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
s.d. 2015	21	25	19	4	0	2
2016	3	5	5	0	0	0
2017	1	2	1	1	0	0
2018	10	12	8	4	0	0
2019	3	5	3	2	0	0
2020	5	10	5	5	0	0
2021	5	10	7	3	0	0
2022	2	4	1	3	0	0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>73</b>	<b>49</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Tabel 7. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80	100	125

**IKSK 3**

*Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal*

Selama tahun 2022, Sekretariat Balitbangtan telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan kegiatan meliputi Audit Kinerja, Audit Pengadaan Barang dan Jasa, Audit Ketaatan, Pengawasan SPIP, Reviu Laporan Keuangan, Reviu RKA-K/L, Evaluasi SAKIP, dan Tindak Lanjut Temuan BPK RI.

Sesuai dengan Manual IKU Sekretariat Balitbangtan Tahun 2020-2024 Revisi I, perhitungan Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, menggunakan rumus jumlah rekomendasi hasil audit Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun berjalan dibagi dengan total rekomendasi yang diberikan Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya. Tabel 8 menyajikan Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2021 - 2022 Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Pada awal tahun 2022 telah ditetapkan target indikator tersebut adalah 85%, sampai dengan Desember 2022 telah terealisasi sebesar 100%. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal" disajikan pada Tabel 9. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

**SASARAN 2**

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pada tahun 2022 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L)

Tabel 8. Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2021 - 2022 Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Tahun	Uraian	Audit Kinerja	Pengawasan SPIP	Reviu	Evaluasi SAKIP	ATT- Investigasi	Total
2021	Jumlah Rekom TA 2020	159	34	466	5	1	665
	Jumlah TL s.d tahun 2021	159	34	466	5	1	665
	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
2022	Jumlah Rekom TA 2021	190	16	421	18	3	648
	Jumlah TL s.d tahun 2022	190	16	421	18	3	648
	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	85	100	117,65

mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga.

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) capaian *output*, 2) penyerapan anggaran, 3) efisiensi, dan 4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel aspek

implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I atau satuan kerja. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas: 1) Capaian *output* sebesar 43,5%; 2) Efisiensi sebesar 28,6%; 3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%; dan 4) Penyerapan anggaran sebesar 9,7%.

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik;
- b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik;
- c. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup;
- d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; dan
- e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang.

#### **IKSK 5**

#### **Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**

Secara umum, capaian kinerja Sekretariat Balitbangtan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal tersebut didukung oleh capaian Nilai SmArt tahun 2022 yaitu 93,73 atau 103,00% dari target 91 (Nilai), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penyerapan 94,15%
- b. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 88,44%
- c. Capaian Rincian *Output* 100%
- d. Efisiensi 15,09%

Berdasarkan data tersebut, Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian" disajikan pada Tabel 10.

Selama tahun 2022, Sekretariat Balitbangtan telah mengalami 15 kali revisi anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk indikator kinerja 5 pada tahun 2022 adalah sebesar Rp77.381.729.000,00 dengan realisasi anggaran mencapai Rp71.507.514.031,00 atau 92,42%.

Faktor pendukung pencapaian target adalah pemantauan secara berkala laporan rencana aksi dan adanya efisiensi terhadap anggaran.

Tabel 10. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	91	93,82	103,10

Gambar 3

### Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Balitbangtan TA 2022



Sumber: Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan, 2022.  
Data diambil per 10 Januari 2023

## A.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

### ***IKSK 1: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian***

Indikator kinerja 1 pada tahun 2018 s.d. 2019 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan dan baru dilakukan penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada tahun 2020. Indikator kinerja 1 pada tahun 2020 mendapatkan nilai 82,87% (103,59%). Pada tahun 2021 berhasil mendapatkan nilai 91,11% (113,39%). Sedangkan, pada tahun 2022 berhasil mendapatkan nilai 84,22 (103,98%). Perbandingan capaian antar tahun periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 11. Penurunan capaian dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya LKE baru dengan penambahan aspek Reform pada penilaiannya. Dimana pada beberapa sub unsur pada Reform tersebut masih diperlukan pemahaman lebih lanjut untuk evidence yang digunakan.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun Periode 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	-	-	82,87	91,11	84,22

***IKSK 2: Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian***

Indikator kinerja 2 pada tahun 2018-2020 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi penilaian Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah dinilai sejak tahun 2017. Perbandingan capaian antar tahun periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun Periode 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Level)	3,172	3,380	3,380	3,490	3,824*

\* Hasil Penilaian Inspektorat Investigasi

***IKSK 3: Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian***

Indikator kinerja 3 pada tahun 2018-2020 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi persentase rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti tersedia data mulai tahun 2015. Perbandingan capaian antar tahun periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun Periode 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	100	100	100	100	100

***IKSK 4: Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal***

Indikator kinerja 4 pada tahun 2018-2020 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal tersedia data mulai tahun 2020. Perbandingan capaian antar tahun periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun Periode 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	-	-	99,40	100	100

***IKSK 5: Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian***

Indikator kinerja 5 pada tahun 2018-2019 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan. Akan tetapi, nilai kinerja telah diukur menggunakan aplikasi SMART sejak 2016. Apabila dibandingkan dengan tahun berjalan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terjadi fluktuasi dalam pencapaian kinerja pada aplikasi SMART, dengan nilai kinerja anggaran tertinggi pada tahun 2020 yaitu 97,22, dan yang terendah pada tahun 2018 yaitu 84,04.

Perbandingan capaian antar tahun periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 15. Nilai Kinerja pada aplikasi SMART tahun 2018-2021 dapat dilihat pada Lampiran 9-12.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Periode Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	84,04	94,28	97,22	90,82	93,82

### A.3. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Renstra Sekretariat Balitbangtan 2020–2024 Revisi I terjadi penambahan tiga indikator kinerja dibandingkan dengan Renstra sebelumnya yang merupakan saran dan pertimbangan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Pada Renstra sebelumnya indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan terdiri atas Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Balitbangtan, dan Nilai Kinerja (NK) Sekretariat Balitbangtan (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Pada Tabel 16 disampaikan perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan selama periode tahun 2020–2024. Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian 100% yaitu **indikator kinerja 1** (Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 103,98%. **Indikator 2** (Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 127,47%. **Indikator kinerja 3** (Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 125%. **Indikator kinerja 4** (Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal) dengan capaian sebesar 117,65%. **Indikator kinerja 5** (Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 103,10%.

Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2022 terhadap target Renstra 2020-2024 seperti yang disajikan pada Tabel 17, menunjukkan bahwa sejumlah 4 indikator telah mencapai target diatas target renstra, dan 1 indikator yang masih belum memenuhi target renstra.

#### **A.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi**

Hasil pengukuran capaian lima indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja Sekretariat Balitbangtan termasuk kategori **sangat berhasil** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar **115,44%**.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Sekretariat Balitbangtan secara umum didukung dengan adanya komitmen pimpinan, ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional maupun tenaga administrasi yang kompeten. Selain itu, juga didukung oleh sumberdaya sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Dalam pencapaian kinerja tahun ini terdapat beberapa kendala karena adanya transformasi kelembagaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dimana terjadi beberapa kali *refocusing* dan adanya blokir anggaran pada beberapa kegiatan. Selain itu, kendala lainnya adalah kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan realisasi pengadaan barang yang lambat.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kedepan, yaitu: 1) optimalisasi SDM yang ada dan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan atau *workshop* sesuai bidang keahliannya; 2) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 3) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 4) pengelolaan risiko yang optimal melalui manajemen risiko; 5) proses pengadaan barang dilakukan lebih awal; dan 6) koordinasi yang lebih baik antar *stakeholders*.

Tabel 16. Perbandingan capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2022 dengan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Target / Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	80,00	80,35	81,00	81,50	82,00
	Realisasi	82,87	91,11	84,22	-	-
	Persentase	103,59	113,39	103,98	-	-
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	-	3	3	3	4
	Realisasi	-	3,490	3,824	-	-
	Persentase	-	116,33	127,47	-	-
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	-	75	80	85	85
	Realisasi	-	100	100	-	-
	Persentase	-	133,33	125	-	-
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	Target	-	80	85	90	90
	Realisasi	-	100	100	-	-
	Persentase	-	125	117,65	-	-
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	90,00	90,50	91,00	91,50	92,00
	Realisasi	97,22	90,82	93,82	-	-
	Persentase	108,02	100,35	103,10	-	-

Tabel 17. Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2022 terhadap target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian		Target Renstra 2020-2024	% Capaian Terhadap Target Renstra 2020-2024
		2021	2022		
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	91,11	84,22	82	102,71
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Level	3,490	3,824	4	95,60
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	%	100	100	85	117,65
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	100	100	90	111,11
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	90,82	93,82	92	101,98

### A.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 adalah nilai efisiensi kinerja. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur nilai efisiensi, meliputi: data capaian keluaran (*output*) kegiatan, data capaian, pagu anggaran, dan realisasi anggaran.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Sekretariat Balitbangtan dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran.

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi adalah -20% dan tertinggi adalah 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh nilai yang berkisar antara 0%-100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left[ \frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan:

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Nilai efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai sasaran kinerja, Sekretariat Balitbangtan menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 9,99% atau sama dengan nilai efisiensi 74,98% (Tabel 18). Jadi dapat disimpulkan bahwa Sekretariat Balitbangtan telah melakukan efisiensi sebesar 9,99% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kerjanya.

Tabel 18. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan TA 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	50.704.163.000	49.079.040.222	96,79	81	82,44	101,78	625.977.321	51.605.570.342	4,90	62,24
2	Level Mutu/atas Penyelenggaraan SPP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Level										
3	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	%										
4	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%										
5	Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	77.381.729.000	71.507.514.031	92,41	91	93,73	103,00			15,09	87,73
			<b>128.085.892.000</b>	<b>120.586.554.253</b>	<b>94,15</b>						<b>9,99</b>	<b>74,98</b>

## B. Akuntabilitas Keuangan

### B.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran lingkup Sekretariat Balitbangtan pada tahun 2022 sebesar Rp131.564.710.757,00 atau terserap 94,58% dibandingkan dengan anggaran 2022 sebesar Rp139.107.777.000,00.

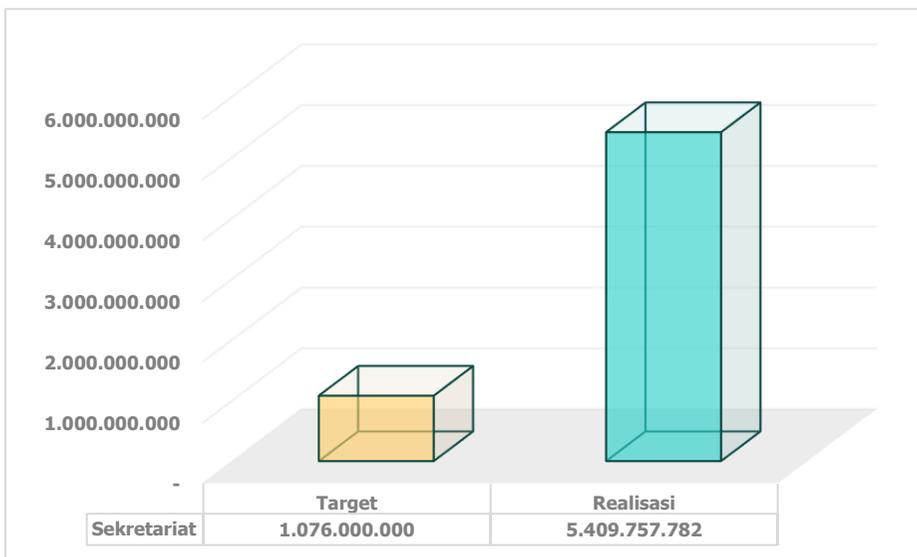


## B.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Sekretariat Balitbangtan berdasarkan peraturan yang berlaku juga diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara umum target yang ditetapkan pada tahun 2022 dapat terlampaui yaitu sebesar 502,77%.

Adapun Realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari target Penerimaan Umum sebesar Rp96.000.000,00 terealisasi Rp519.059.163,00 atau (540,69%) dan Penerimaan Fungsional dengan target Rp980.000.000,00 terealisasi Rp4.890.698.619,00 (499,05%). Total penerimaan PNBP lingkup Sekretariat Balitbangtan sebesar Rp5.409.757.782,00 (502,77%) dari target Rp1.076.000.000,00 (Tabel 20).

**Gambar 4**  
**Pagu dan Realisasi PNBP TA 2022**

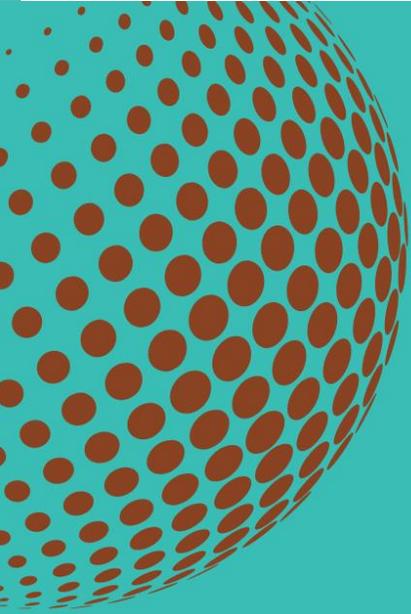


Tabel 19. Realisasi anggaran satker lingkup Sekretariat Balitbangtan per 31 Desember 2022

Satker	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran per Belanja (Rp)			Total (Rp)	%
		Pegawai	Barang	Modal		
Sekretariat	128.085.892.000	8.857.020.035	105.879.968.400	5.849.565.818	120.586.554.253	94,15
BPATP	11.021.885.000	1.324.563.973	9.653.592.531	-	10.978.156.504	99,60
<b>TOTAL</b>	<b>139.107.777.000</b>	<b>10.181.584.008</b>	<b>115.533.560.931</b>	<b>5.849.565.818</b>	<b>131.564.710.757</b>	<b>94,58</b>

Tabel 20. Target dan realisasi PNBPN lingkup Sekretariat Balitbangtan 2022

Satker	Target (Rp)		Realisasi (Rp)		Persentase (%)	
	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional
Sekretariat	96.000.000	210.000.000	512.313.363	228.735.000	533,66	108,92
BPATP	-	770.000.000	6.745.800	4.661.963.619	-	605,45
<b>TOTAL</b>	<b>96.000.000</b>	<b>980.000.000</b>	<b>519.059.163</b>	<b>4.890.698.619</b>	<b>540,69</b>	<b>499,05</b>



# BAB IV

## PENUTUP

LAPORAN KINERJA  
SEKRETARIAT BALITBANGTAN 2022



## BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022 merupakan gambaran kinerja dari Sekretariat Balitbangtan termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2022. Secara umum, sasaran kegiatan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan litbang pertanian tahun 2022, sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, telah berhasil dicapai dengan sangat baik.

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima" dengan beberapa indikator kinerja, yaitu: (1) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berhasil memperoleh nilai 84,22 (103,98%) dari target 81; (2) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mendapatkan level 3,824 dari target level 3; (3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar 100% dari target 80%; dan (4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal sebesar 100% dari target 85%. Sedangkan, sasaran kegiatan "Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas" dengan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berhasil memperoleh nilai 93,82 (103,10%) dari target 91. Secara keseluruhan target kinerja tercapai 115,44% dengan realisasi anggaran TA 2022 mencapai Rp.131.564.710.757,00 atau mencapai 94,58% dari pagu anggaran sebesar Rp. 139.107.777.000,00.

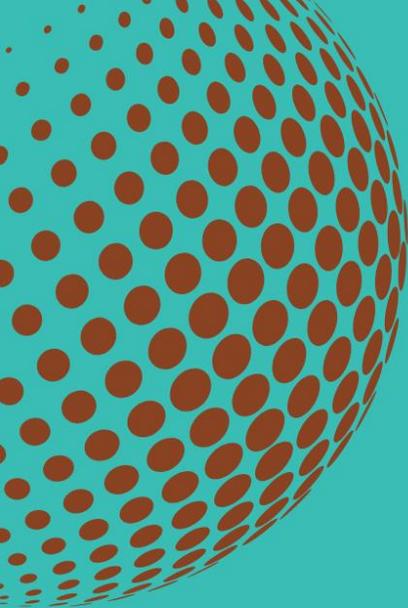
Atas tercapainya hasil kinerja Tahun 2022, diakhir masa organisasi, Sekretariat Balitbangtan harus terus meningkatkan dan mempertahankan pencapaian kinerja untuk tahun yang akan datang pada organisasi/lembaga yang baru yaitu Sekretariat BSIP. Adapun hal-hal penting yang harus ditingkatkan demi meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya kesadaran akan penerapan SAKIP agar pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien;
2. Meningkatkan kecermatan dalam perencanaan yang diikuti dengan pengawasan ketat agar program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan;
3. Perlunya peningkatan kompetensi SDM dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang ada; dan
4. Meningkatkan disiplin penggunaan anggaran serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaannya.

Dari beberapa masalah di atas, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan harus sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan;
2. Pelaksanaan kegiatan harus tepat waktu sesuai rencana;
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi antar Bagian/Kelompok Substansi;
4. Perlu adanya pemantauan dan evaluasi secara berkala (bulanan/triwulan) atas pelaksanaan kegiatan; dan
5. Sosialisasi yang intensif perlu diupayakan terutama untuk hal atau informasi terbaru atau peraturan-peraturan terbaru.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Sekretariat Balitbangtan sebagai lembaga pemerintah yang bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan litbang pertanian.

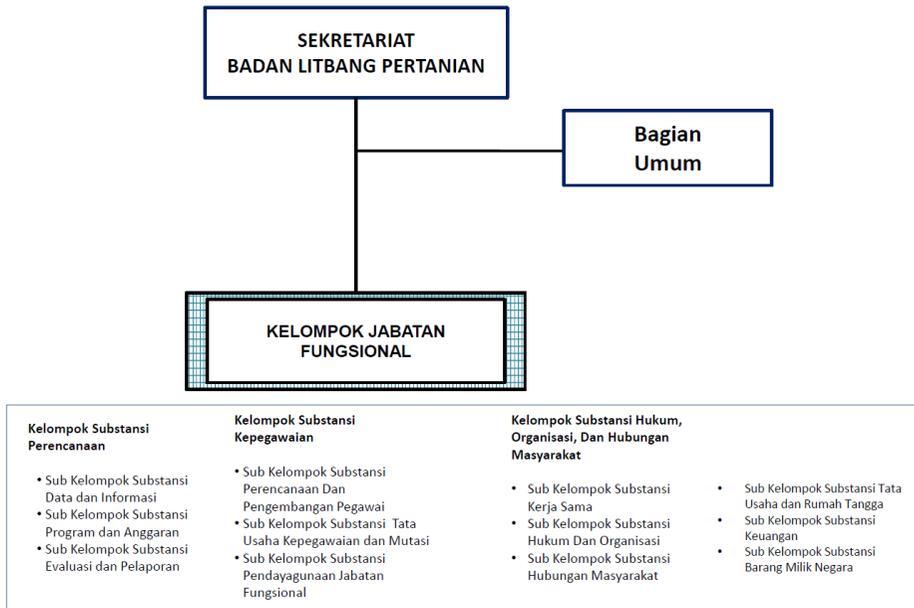


# LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA  
SEKRETARIAT BALITBANGTAN 2022



Lampiran 1. Struktur Organisasi Sekretariat Balitbangtan



Sumber: Permentan 40 Tahun 2020

Lampiran 2. Komposisi SDM Sekretariat Balitbangtan Menurut Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Perencana	3
2	Statistisi	2
3	Pranata Komputer	9
4	Arsiparis	7
5	Analisis Kepegawaian	11
6	Pranata Humas	7
7	Perancang peraturan perundang-undangan	3
8	Analisis Kebijakan	3
9	Analisis Pengelolaan APBN	6
10	Pustakawan	2
11	Pranata Keuangan APBN	5
	<b>Total</b>	<b>58</b>

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Awal Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASARMINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haris Syahbuddin  
Jabatan : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Pertama

  
Haris Syahbuddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	81 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	85 %
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	91 Nilai

**KEGIATAN**

Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian

**ANGGARAN**

Rp. 155.118.270.000,00

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Fadry Djufry

Jakarta, 15 Desember 2021

Sekretaris Badan



Haris Syahbuddin

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASARMINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haris Syahbuddin  
Jabatan : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

<p>Pihak Kedua</p>  <p>Fadjry Djufry</p>	<p>Pihak Pertama</p>  <p>Haris Syahbuddin</p>
---	--

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	81 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	85 %
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	91 Nilai

**KEGIATAN**

Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian

**ANGGARAN**

Rp. 128.085.892.000,00

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

  
Fadry Djufry

Jakarta, 17 Desember 2022

Sekretaris Badan

  
Haris Syahbuddin

Lampiran 5. Manual IKSK Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai hasil Evaluasi ZI
Formula/Cara menghitung	Mengacu kepada PermenPAN RB yang berlaku PermenPAN RB no 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBM di lingkungan Instansi Pemerintah
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Cara pengambilan data	Menggunakan LKE
Catatan khusus	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian membentuk Tim untuk mengevaluasi nilai ZI UK dan UPT; Apabila terdapat evaluasi oleh Tim yang lebih berwenang, maka yang nilai ZI yang dihasilkan oleh Tim dimaksud yang digunakan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim Evaluasi ZI Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian atau Tim Evaluasi yang lebih berwenang (Itjen atau MenPANRB)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil penilaian oleh BPKP atas implementasi SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang direpresentasikan dalam bentuk level maturitas SPIP
Formula/Cara menghitung	Mengambil hasil penilaian BPKP atas implementasi SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Kuesioner, wawancara maupun asesmen terhadap maturitas penerapan SPIP tingkat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sesuai ketentuan Peraturan Kepala BPKP nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman penilaian dan strategi peningkatan maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
Catatan khusus	Berdasarkan PP 60 tahun 2008 yang dijabarkan dalam Perka BPKP nomor 4 tahun 2016, maturitas penerapan SPIP dapat dibagi menjadi 5 (lima) level, yaitu: Level 0 → Belum ada Level 1 → Rintisan Level 2 → Berkembang Level 3 → Terdefinisi Level 4 → Terkelola dan terukur Level 5 → Optimum
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Usulan tindak lanjut temuan BPK lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dilampiri Berita Acara (BA) Tindak Lanjut temuan BPK yang ditandatangani oleh APIP dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left( \frac{\text{Jumlah rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun berjalan}}{\text{Total rekomendasi yang diberikan BPK pada tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian DPLHP Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Identifikasi temuan BPK pada tahun sebelumnya Identifikasi usulan tindak lanjut temuan BPK yang diberikan pada tahun berjalan (didasarkan atas bukti tindak lanjut yang telah di telaah oleh APIP) Bandingkan keduanya, kemudian hitung rasio temuan yang di tindaklanjuti
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian DPLHP Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Form rekapitulasi tindak lanjut rekomendasi Hasil Audit Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan dan dinyatakan sesuai
Formula/Cara menghitung	$\left( \frac{\text{Rekomendasi Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan}}{\text{Total rekomendasi Audit yang diberikan Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi rekomendasi Inspektorat I, II, III, dan IV di Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya</li> <li>Identifikasi tindak lanjut Inspektorat I, II, III, dan IV di Inspektorat Jenderal pada tahun berjalan</li> <li>Bandingkan keduanya,</li> <li>Hitung rasio rekomendasi yang ditindaklanjuti dan dinyatakan sesuai</li> </ul>
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat I, II, III, dan IV dan DPLHP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
<b>Kode IKSK</b>	05
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK Nomor 22 Tahun 2021 mengenai Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Screenshot Nilai Kinerja dari aplikasi SMART DJA
<b>Formula/Cara menghitung</b>	Nilai Kinerja dihitung <i>by system</i> melalui aplikasi SMART DJA
<b>Klasifikasi target</b>	<i>Maximize</i>
<b>Sumber data</b>	Aplikasi SMART DJA untuk Eselon 1
<b>Cara pengambilan data</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan Sekretariat Balitbangtan</li> <li>• Masuk ke dashboard aplikasi untuk melihat Nilai Kinerja Sekretariat Balitbangtan</li> </ul>
<b>Catatan khusus</b>	Nilai Kinerja pada tahun berjalan (tahun t) masih terus terupdate, sampai bulan Februari t+1
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Bagian Umum, Sekretariat Balitbangtan

Lampiran 6. Rencana Aksi IKSK Sekretariat Balitbangtan Tahun 2022

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI  
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
(sampai dengan Desember tahun 2022)

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	20,16	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBEM Sekretariat Balitbangtan (nilai)	81,00			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Evaluator Balitbangtan baik berupa RENSTRA, LAKIN, Manual IKU, PK, SK Tim Pelaksana Pembangunan Zi WBK/WBEM Sekretariat Balitbangtan, SK Tim Satak PI Sekretariat Balitbangtan, SK Sub UPG Sekretariat Balitbangtan dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	RENSTRA, LAKIN, Manual IKU, PK, SK, Tim Pelaksana Pembangunan Zi WBK/WBEM Sekretariat Balitbangtan, SK Tim Satak PI Sekretariat Balitbangtan, SK Sub UPG Sekretariat Balitbangtan dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	1	100	Tidak ada	-	-	-
										B06 : Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Evaluator Balitbangtan baik berupa SKP Struktural dan Fungsional, SK PPID Pelaksana UK UPT Balitbangtan, Peta Proses Bisnis Balitbangtan, SOP Makro dan Mikro Balitbangtan, Surat Tugas Movev, Konsep Penyempurnaan Peta Jabatan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	SKP Struktural dan Fungsional, SK PPID Pelaksana UK UPT Balitbangtan, Peta Proses Bisnis Balitbangtan, SOP Makro dan Mikro Balitbangtan, Surat Tugas Movev, konsep Penyempurnaan Peta Jabatan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	1	100	Tidak ada	-	-	-

Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan 2022

No	Sasaran Program			IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					16
													809: Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Evaluator Balitbangtan baik berupa Usulan Penghargaan, RI/AKL, Sekretariat Balitbangtan, Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Balitbangtan, IKM Balitbangtan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	Usulan Penghargaan, RI/AKL, Sekretariat Balitbangtan, Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Balitbangtan, IKM Balitbangtan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	1	100	Tidak ada	-	-	-
												812: Terlaksananya penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Evaluator Balitbangtan	SK hasil penilaian mandiri	1	100	Terdapat LKE terbaru dengan penambahan aspek penilaian Reform sehingga beberapa unsur penilaiannya berkurang	- Diperlukan adanya peningkatan kontribusi agen perubahan - Perlu adanya training need analysis untuk kompetensi SDM	-	-	
							Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (level)	3,00			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	804: Terlaksananya pelaksanaan Penyelenggaraan SPI Balitbangtan	SK Tim Siatik PI Balitbangtan, rencana kerja	1	100	Tidak ada	-	-	-	
												806: Sosialisasi Penyelenggaraan SPI Balitbangtan	Surat undangan, notulen, foto kegiatan	1	100	Tidak ada	-	-	-	
												809: Tersedianya dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian	1	100	Tidak ada	-	-	-	
												812: Terlaksananya penilaian Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian oleh Itjentan	Hasil penilaian Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian oleh Itjentan	1	100	Tidak ada	-	-	-	

Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan 2022

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
												Fisik	Persen					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
								80,00			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Tersedianya dokumen tindaklanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2020	10 tindak lanjut (5 temuan, 10 rekomendasi)	100	Tidak ada	-	-
												B06 : Tersedianya dokumen tindaklanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2020	10 tindak lanjut (5 temuan, 10 rekomendasi)	100	Tidak ada	-	-
												B09 : Tersedianya dokumen tindaklanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	4 tindak lanjut (2 temuan, 4 rekomendasi)	100	Tidak ada	-	-
												B12 : Tersedianya dokumen tindaklanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2021	4 tindak lanjut (2 temuan, 4 rekomendasi)	100	Tidak ada	-	-
								85,00			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Tersedianya dokumen tindaklanjut atas LHP Ijen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan ketepatan, kinerja, Zi-WB/KWBMM, Reviu, Evaluasi, Investigasi Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pengawasan	470 tindak lanjut rekomendasi	100	Tidak ada	-	-

Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan 2022

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
												Fisik	Persen					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
											B06: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijzen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijzen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Kelelahan, Kinerja, Zi-WBK/WBBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pengawasan	1076 tidak lanjut Rekomendasi	100	Tidak ada		-	-
											B09: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijzen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijzen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Kelelahan, Kinerja, Zi-WBK/WBBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pengawasan	1456 tidak lanjut rekomendasi	100	Tidak ada		-	-
											B12: Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijzen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijzen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2021 dan 2022 dengan jenis pemeriksaan Kelelahan, Kinerja, Zi-WBK/WBBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pengawasan	1725 tidak lanjut rekomendasi	90,9	Terdapat rekoemndasi yang belum ditindaklanjuti adalah jenis periksaan Reviu dan akan diusulikan untuk Pemuktahiran.	Rekomendasi yang belum ditindaklanjuti adalah jenis periksaan Reviu dan akan diusulikan untuk Pemuktahiran.		

Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan 2022

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Capaian		15	16	17	18	
													Fisik	Persen					
2		Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	1	Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai		Nilai Kinerja (NK) Sekretariat Balitbangtan (berdasarkan regulasi yang berlaku) (miliar)	91,00			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04: Teraksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 20 %	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	35,81	179,06	Tidak ada	-	-	-
												B06: Teraksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 45%	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	53,57	119,04	Tidak ada	-	-	-
												B09: Teraksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 70%	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	70,07	100,10	Tidak ada	-	-	-
												B12: Teraksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 91%	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	93,82	103,10	Tidak ada	-	-	-

Jakarta, 31 Desember 2022  
Sekretaris Badan



Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA  
NIP. 196804151992031001

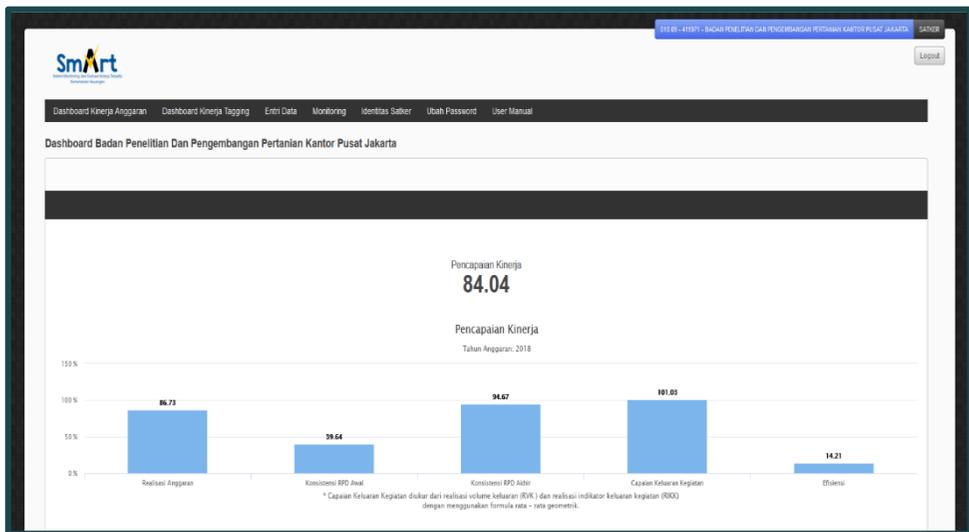
Lampiran 7. Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Sekretariat Balitbangtan 2020-2024

No	Sasaran	IKSK	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	80	80,35	81	81,5	82
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Level)	-	3	3	3	4
		Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	-	75	80	85	85
		Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	-	80	85	90	90
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	90,00	90,50	91,00	91,50	92,00

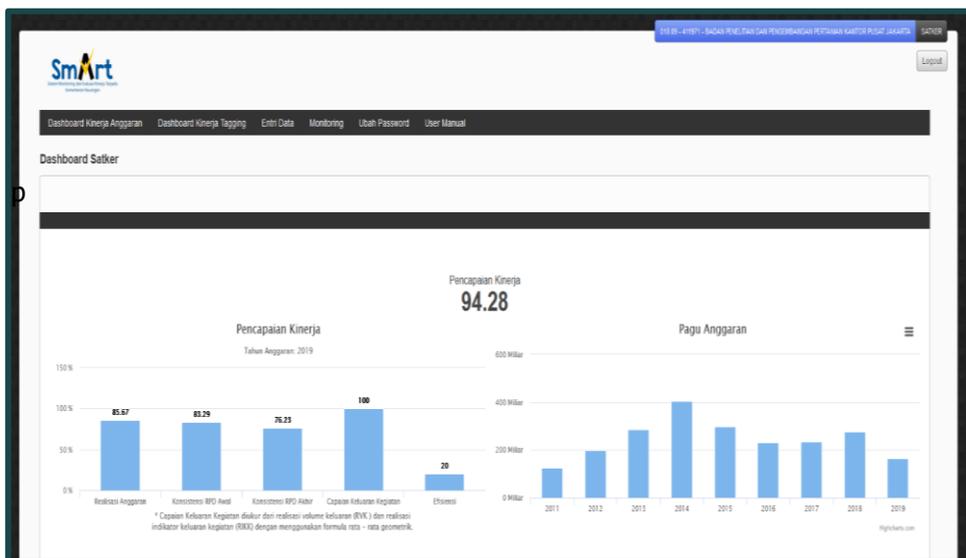
Lampiran 8. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Kebutuhan Sekretariat Balitbangtan 2021-2022

No	Sasaran	IKSK	Satuan	Target		Alokasi (Juta Rupiah)	
				2021	2022	2021	2022
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	80,35	81	87.435,4	50.704,2
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Level	3	3		
		Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	%	75	80		
		Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	80	85		
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	90,50	91	32.893,5	77.381,7

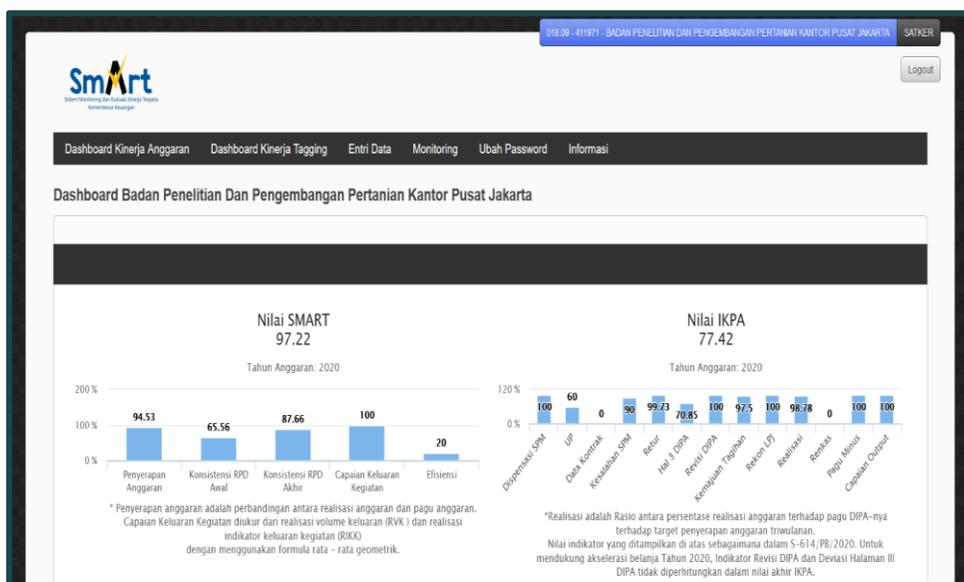
Lampiran 9. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2018



Lampiran 10. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2019



Lampiran 11. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2020



Lampiran 12. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021

